

SAM Monthly Newsletter

Ulasan Pasar & Ekonomi Bulanan

SAM Investment & Research

Februari 2026

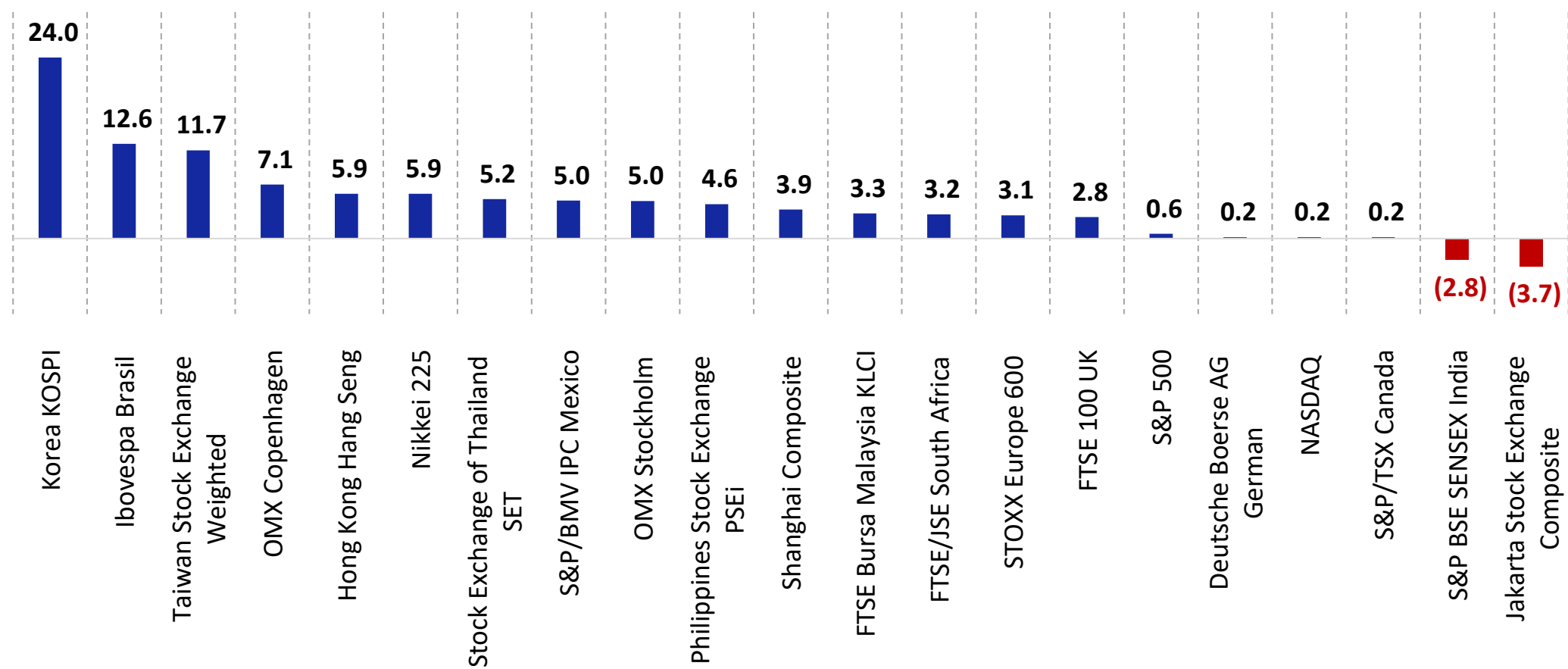


Ulasan Pasar Global

Pasar saham negara berkembang memimpin reli awal tahun

- Pasar saham global mengalami penguatan sejak awal tahun. Rerata indeks saham global, yang terdiri dari indeks saham negara maju dan negara berkembang, mencatatkan kenaikan sebesar 5%. Indeks saham Korea Selatan (KOSPI) tercatat sebagai pemimpin indeks saham global, sementara indeks saham Indonesia (IHSG) menjadi yang paling tertinggal.
- Indeks saham negara-negara berkembang relatif tertinggal dibandingkan dengan indeks saham global pada tahun ini. Indeks saham Brazil (BOVESPA), Thailand (SET), dan Meksiko (S&P/BMV IPC) tercatat berkinerja lebih baik. Di sisi lain, indeks saham Indonesia (IHSG), India (SENSEX), dan Afrika Selatan (FTSE/JSE) relatif tertinggal sejak awal tahun.
- Indeks saham negara-negara maju mencatatkan hasil positif pada tahun ini. Indeks saham yang relatif unggul adalah Korea Selatan (KOSPI), diikuti oleh Taiwan (TWSE), Denmark (OMX Copenhagen), dan Hong Kong (Hang Seng). Sementara indeks saham Kanada (S&P/TSX), Teknologi AS (NASDAQ), dan Jerman (DAX) tercatat tertinggal.
- Dari sisi kinerja sektoral saham pada kawasan-kawasan ekonomi besar di dunia, sektor Energi, Bahan Baku, dan Perindustrian cenderung memimpin sejak awal tahun. Sementara sektor Barang Konsumen Non-Primer, Keuangan, dan Kesehatan relatif tertinggal.
- Sepanjang bulan Januari, pasar saham global ditutup positif, dengan kinerja pasar negara berkembang menjadi pemimpin reli di awal tahun ini. Indek Saham Korea Selatan (KOSPI) melanjutkan momentum dengan kinerja +24% di bulan pertama tahun ini. Di penghujung bulan Januari, Presiden Amerika Serikat menominasikan Kevin Warsh sebagai calon Gubernur The Fed.

Grafik 1. Pergerakan Pasar Saham Global Sepanjang Tahun Berjalan 2025 (%)



Tabel 1. Kinerja Relatif Sektor Sepanjang Tahun Berjalan 2025

Sector	Relative Performance			
	MSCI ACWI	S&P 500	MSCI Europe	Dow Jones EM
Communication Services				
Consumer Discretionary				
Consumer Staples				
Energy				
Financials				
Health Care				
Industrials				
Information Technology				
Materials				
Utilities				

*Kotak hijau menandakan sektor yang relatif unggul dibandingkan indeks acuannya
*Kotak merah menandakan sektor yang relatif tertinggal dibandingkan indeks acuannya

Sumber: Bloomberg, SAM Investment & Research

Ulasan Makro Ekonomi Indonesia

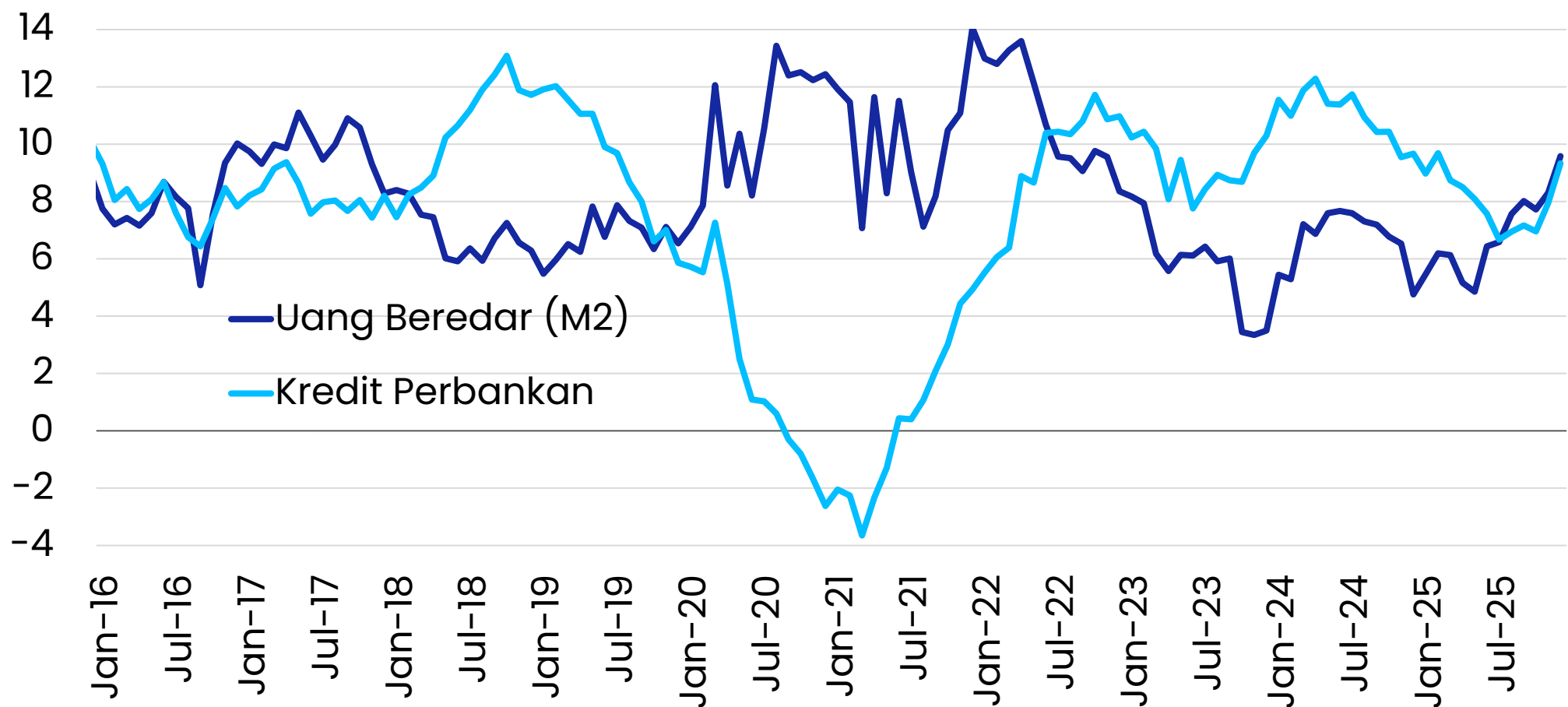
Pertumbuhan PDB membaik, sejalan dengan M2, kredit perbankan, dan IKK

- Para Triwulan IV-2025 PDB riil Indonesia tumbuh 5,39% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya maupun Triwulan IV tahun sebelumnya. Naiknya pertumbuhan PDB didorong oleh naiknya pertumbuhan sektor konsumsi Rumah Tangga dan Investasi. Adapun sepanjang tahun 2025 PDB Indonesia tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2024.
- Di bulan Desember 2025 Jumlah Uang Beredar (M2) tumbuh 9,6% secara tahunan, tertinggi dalam 3 tahun terakhir. Di periode yang sama kredit perbankan tumbuh 9,3% secara tahunan, melanjutkan tren kenaikan selama 6 bulan terakhir.
- Di bulan Januari 2026 Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tercatat sebesar 126,97, melanjutkan tren kenaikan selama 5 bulan terakhir. Tren kenaikan tersebut juga terjadi baik di Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) maupun di Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK).

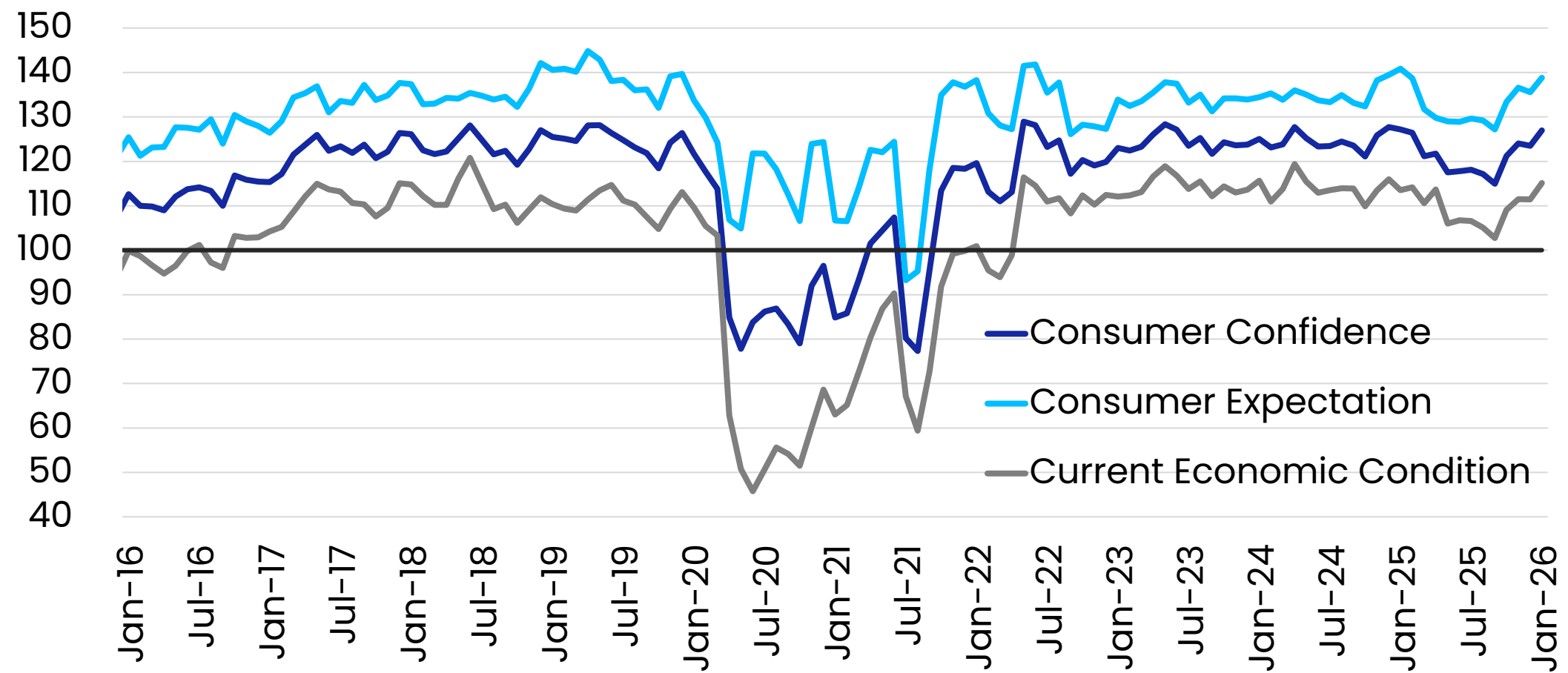
Tabel 2. Pertumbuhan Tahunan PDB Riil Indonesia

PDB Pengeluaran (Seri 2010)	2024					2025				
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY 2024	Q1	Q2	Q3	Q4	FY 2025
Konsumsi Rumah Tangga	4,91	4,93	4,91	4,98	4,94	4,96	4,98	4,90	5,11	4,99
Konsumsi LNPR	24,29	9,98	11,69	6,30	12,68	3,07	7,82	3,76	5,90	5,13
Konsumsi Pemerintah	20,48	2,09	4,78	4,37	6,74	-1,20	-0,31	5,67	4,99	2,65
Investasi	3,20	3,84	4,47	4,33	3,97	2,12	6,99	5,04	6,12	5,09
Ekspor Barang dan Jasa	1,46	8,21	8,80	7,64	6,53	6,46	10,92	10,07	3,96	7,78
Impor Barang dan Jasa	1,47	7,77	11,83	10,68	8,00	4,00	11,49	1,48	4,81	5,34
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,12	5,05	4,94	5,02	5,03	4,87	5,12	5,04	5,39	5,11

Grafik 2. Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar dan Kredit Perbankan



Grafik 3. Indeks Keyakinan Konsumen

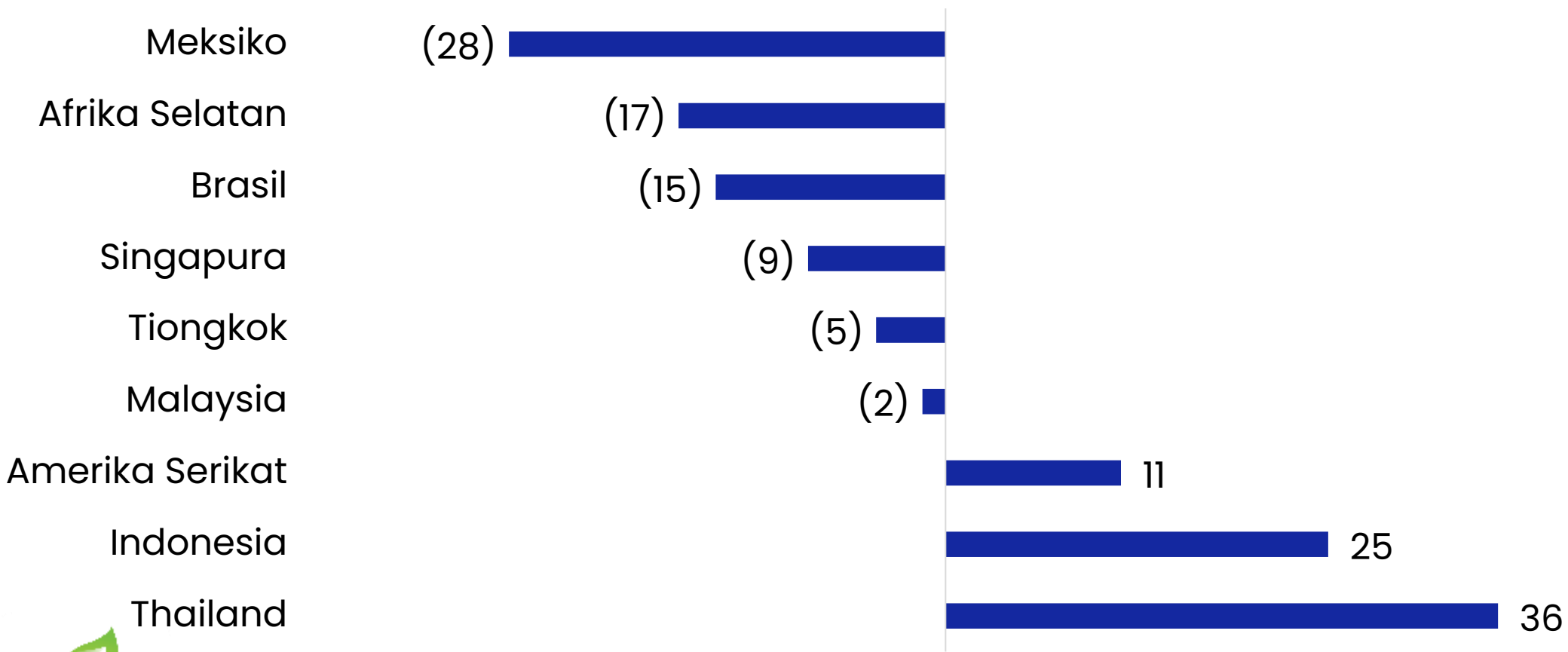


Ulasan Pasar Obligasi

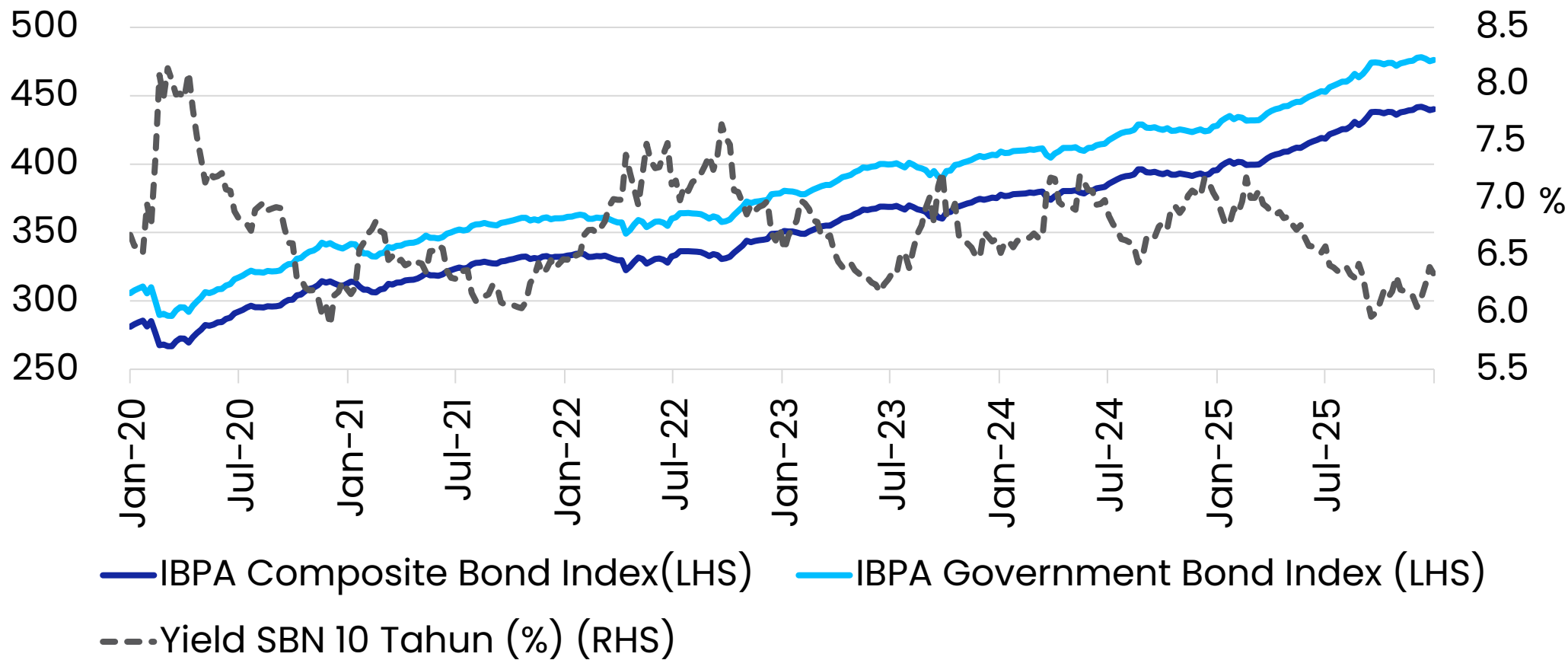
Yield Naik di Awal Tahun, Investor Lokal Serap SUN

- IBPA Composite Bond Index (ICBI) dan INDOBeX Government Total Return membukukan kinerja masing-masing -0,16% dan -0,18% pada bulan Januari saja, atau sebesar -0,16% dan -0,18% sepanjang tahun berjalan. Imbal hasil SBN tenor 10-tahun mengalami kenaikan sebesar 25 basis poin sejak awal tahun menjadi 6,33%. Sementara Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 11 basis poin menjadi 4,24%.
- Rerata imbal hasil di Emerging Markets untuk obligasi pemerintah tenor 10 tahun mengalami penurunan sejak awal tahun. Penurunan imbal hasil terbesar dibukukan oleh Meksiko, yang turun sebesar -28 basis poin. Sementara penurunan imbal hasil terkecil dibukukan oleh Thailand, yang naik 36 basis poin.
- Sepanjang bulan Januari 2026 investor asing mengurangi kepemilikannya di SUN sebanyak Rp1 triliun menjadi Rp879 triliun. Di sisi lain, kepemilikan SUN dari kelompok investor perbankan mengalami kenaikan sebesar Rp36 triliun, disusul oleh grup asuransi dana pensiun Rp27 triliun dan investor lainnya bertambah Rp22 triliun.

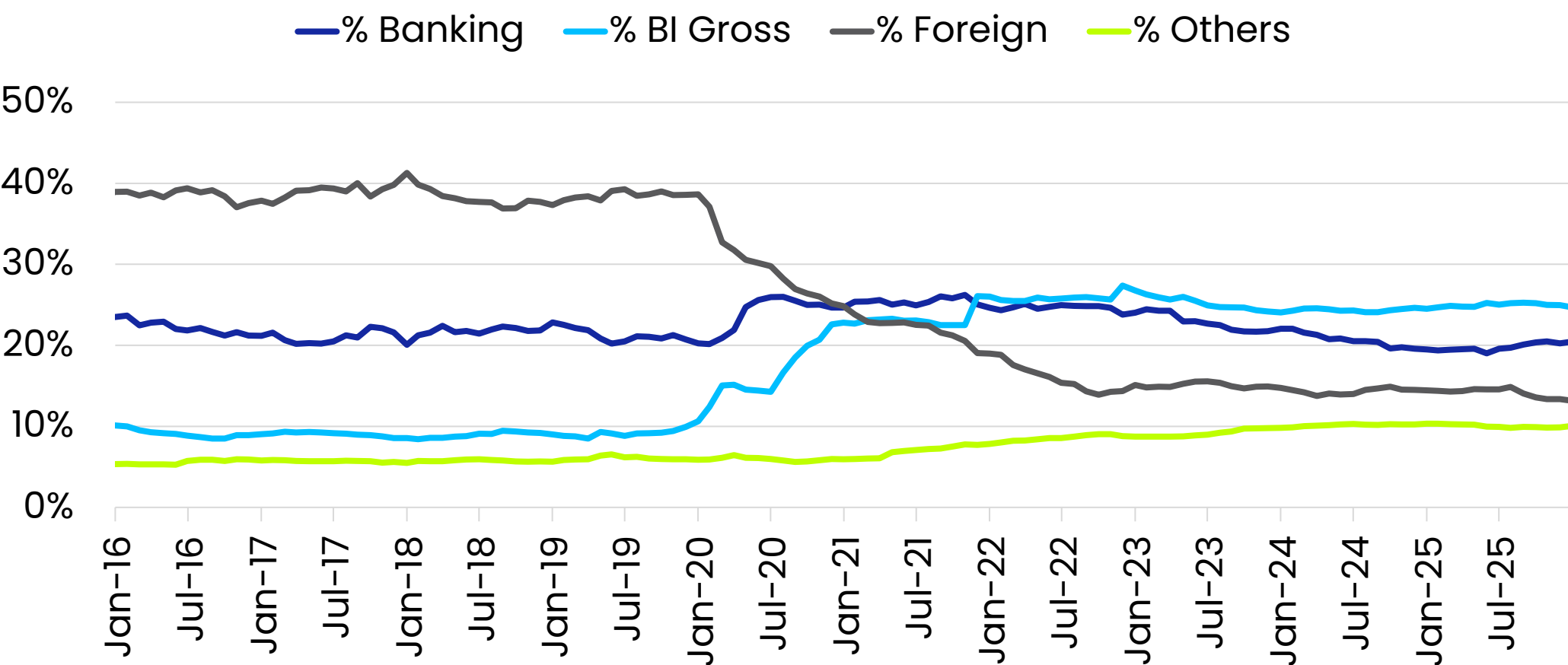
Grafik 5. Perubahan Imbal Hasil Negara Berkembang & AS Tahun Berjalan



Grafik 4. Kinerja Indeks Obligasi Indonesia Tahun 2020-2025



Grafik 6. Perubahan Komposisi Kepemilikan SUN



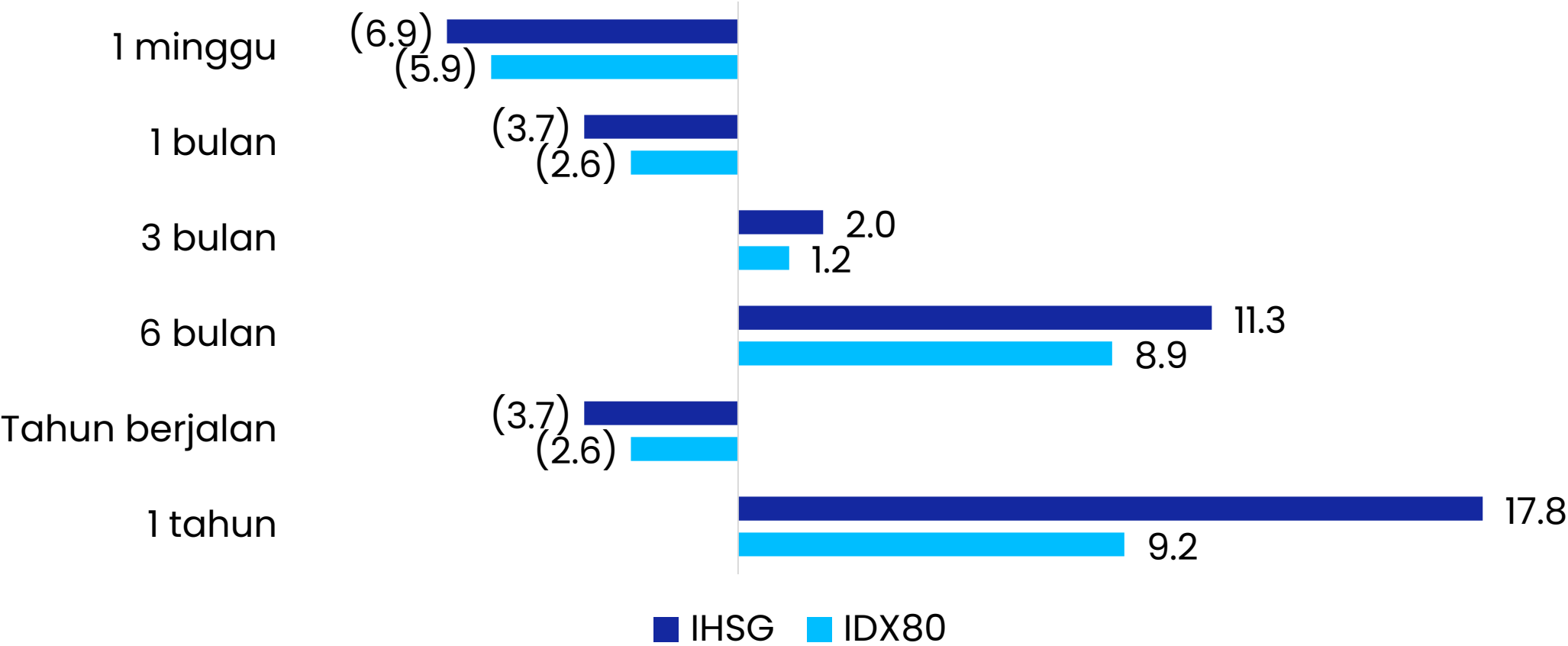
Source: Bloomberg, SAM Investment & Research

Ulasan Pasar Saham

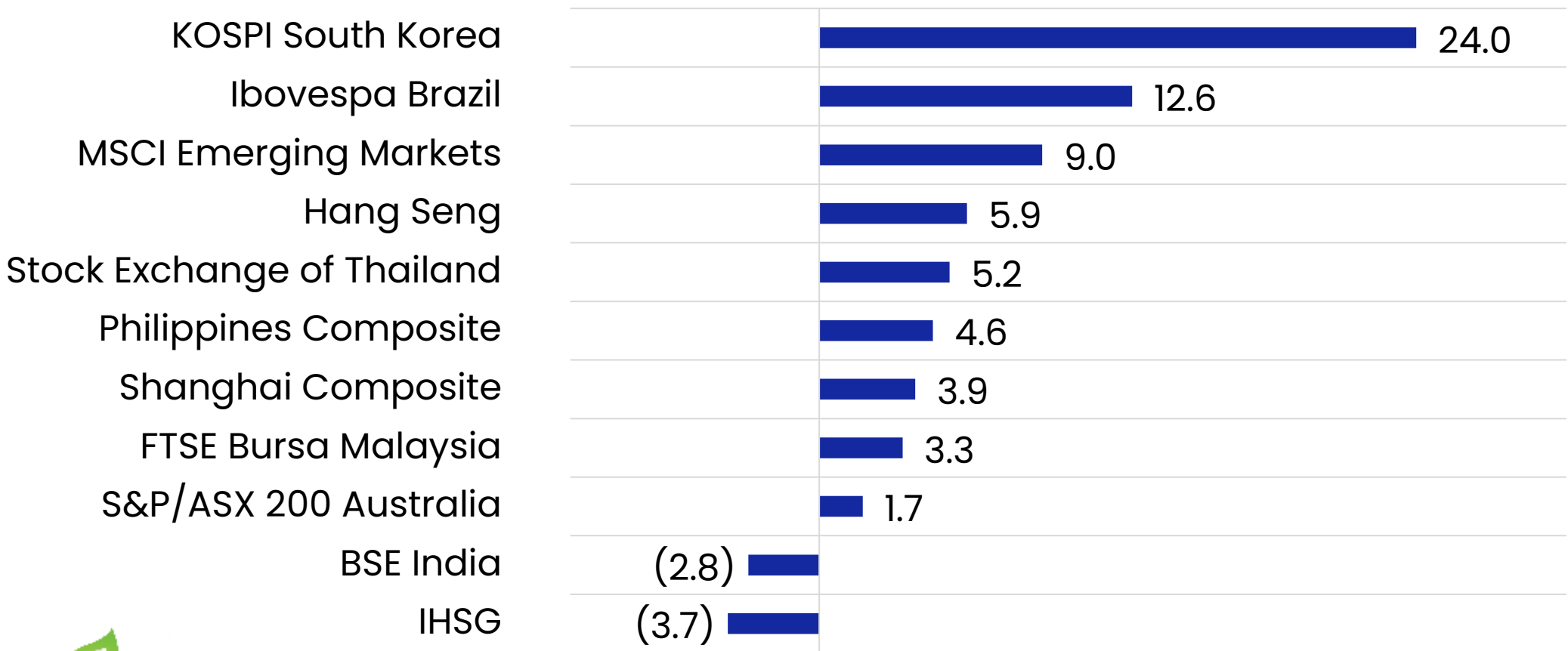
IHSG melemah sekitar 3,7% pada bulan pertama tahun 2026

- Pasar saham domestik tercatat negatif sepanjang tahun berjalan. Hingga akhir Januari 2026, IHSG ditutup melemah -3,7%, sementara IDX80 melemah -2,6%.
- IHSG tercatat relatif tertinggal dibandingkan indeks-indeks saham di Asia-Pasifik dan Emerging Markets. Indeks saham Korea Selatan dan Brasil tercatat membukukan kinerja relatif terbaik dibandingkan rerata regional, yaitu masing-masing 24% dan 13%. Sementara itu, Indonesia dan India tercatat paling tertinggal dengan kinerja negatif masing-masing sebesar -4% dan -3%.
- Sektor Barang Baku dan Transportasi & Logistik tercatat menjadi yang paling unggul sepanjang tahun berjalan, sementara Perindustrian serta Infrastruktur relatif tertinggal.

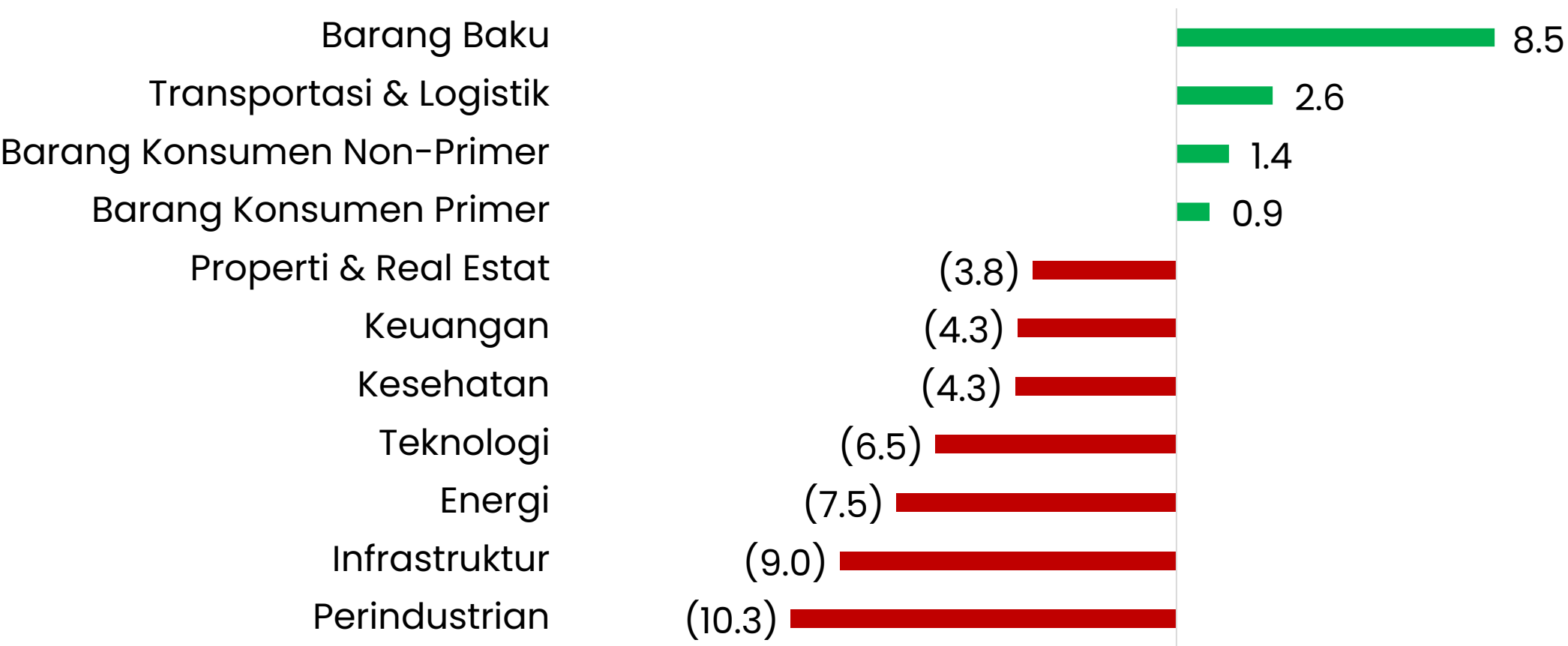
Grafik 7. Kinerja Indeks IHSG dan IDX80



Grafik 8. Kinerja IHSG dan Indeks Saham Asia-Pasifik dan *Emerging Markets*



Grafik 9. Kinerja Indeks Sektoral IHSG – Tahun Berjalan

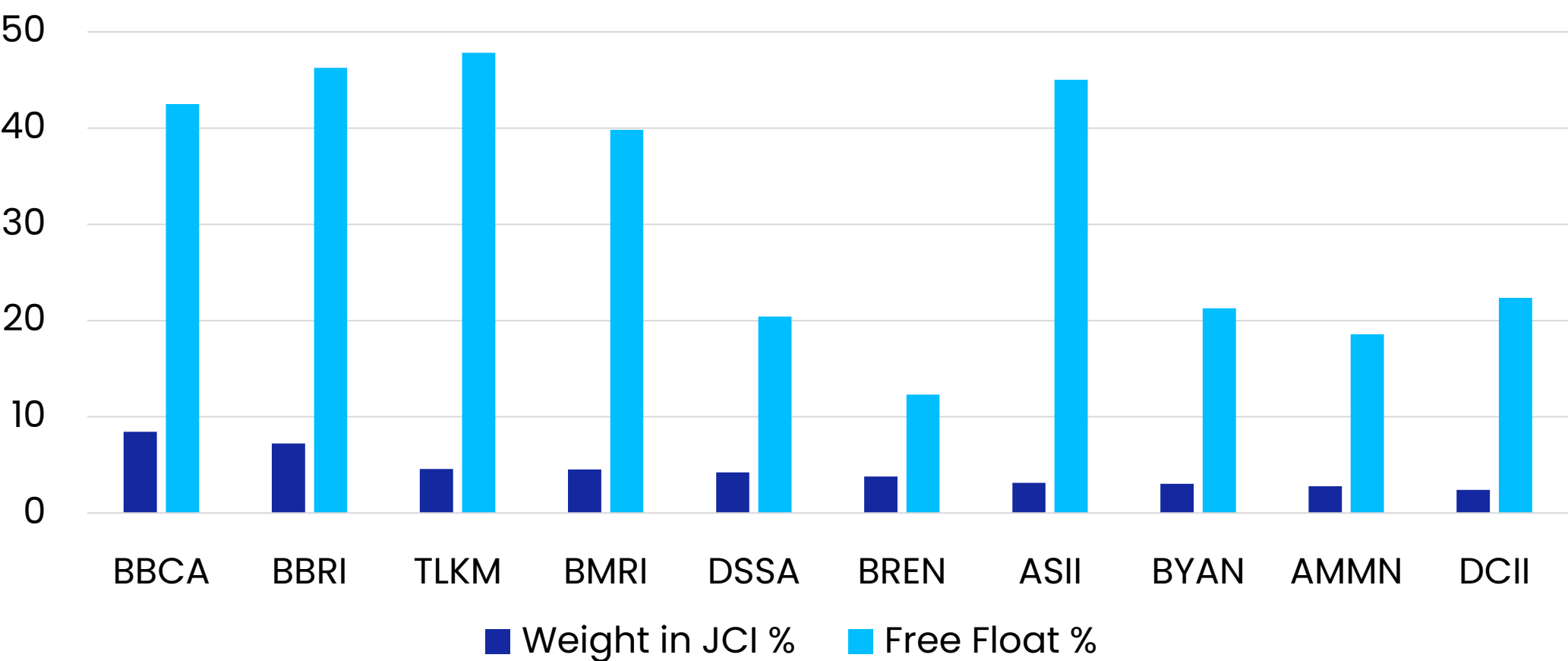


Tema Investasi Khusus: Reformasi *Free Float* Pasar Saham

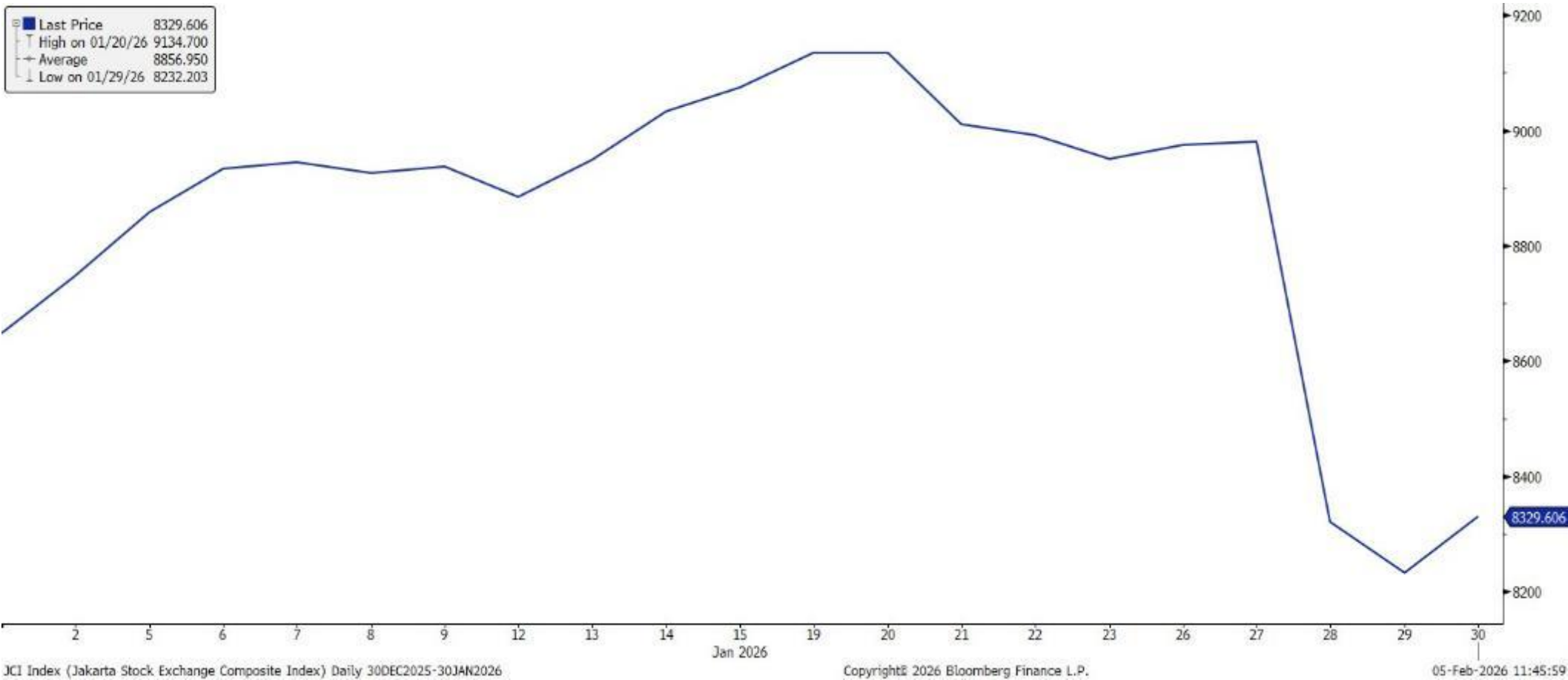
Arah *investability*

- Regulator Pasar Indonesia kini menaruh perhatian besar pada aturan *free float* karena aspek ini menjadi salah satu indikator utama dalam menilai *investability* pasar modal Indonesia. *Free float* mencerminkan porsi saham yang benar-benar tersedia bagi publik; semakin kecil proporsinya, semakin tinggi risiko distorsi harga akibat dominasi pemegang saham pengendali. Karena itu, isu *free float* tidak terlepas dari evaluasi indeks global seperti MSCI yang menilai kualitas struktur dan kedalaman pasar.
- Sebagai respons, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) menyepakati kenaikan batas minimal *free float* dari sekitar 7,5% menjadi 15%, yang akan dipublikasikan dan mulai berlaku dalam regulasi baru pada awal 2026. Ketentuan ini langsung diterapkan bagi emiten yang akan *listing* di bursa, sementara emiten yang sudah tercatat diberikan masa transisi untuk menyesuaikan struktur kepemilikannya secara bertahap.
- Aturan ini mendorong perusahaan untuk memperbesar porsi saham publik, sehingga suplai saham di pasar meningkat dan likuiditas menjadi lebih dalam. Emiten dengan *free float* di bawah ambang batas harus menempuh aksi korporasi—seperti divestasi saham ke publik—guna memenuhi ketentuan tersebut. OJK memberikan ruang penyesuaian agar proses ini berlangsung tertib tanpa menciptakan tekanan struktural yang berlebihan.
- Kenaikan *free float* bertujuan memperbaiki kualitas *price discovery* dan menekan risiko volatilitas ekstrem yang kerap muncul pada saham dengan kepemilikan yang sangat terkonsentrasi. Dengan basis pemegang saham yang lebih luas, pergerakan harga diharapkan lebih mencerminkan fundamental, sekaligus mengurangi kerentanan terhadap praktik spekulatif. Kebijakan ini juga merupakan bagian dari upaya sistematis untuk merespons penilaian MSCI dan memperkuat kredibilitas pasar di mata investor global.
- Penetapan *free float* minimum 15% merupakan langkah struktural untuk memperkuat fondasi pasar modal Indonesia dalam jangka panjang. Kebijakan ini tidak sekadar menjawab sorotan eksternal, tetapi juga mendukung agenda pendalaman pasar domestik. Bagi investor, sinyalnya jelas: arah kebijakan bergerak menuju pasar yang lebih likuid, transparan, dan mampu menopang aliran modal yang lebih stabil serta pembentukan harga yang lebih kredibel.

Grafik 10. Persentase Free Float untuk 10 Saham dengan bobot terbesar di IHSG



Grafik 11. Performa IHSG pada awal tahun 2026



Source: Bloomberg, SAM Investment & Research

Terima kasih



DISCLAIMER

The information and opinions expressed in this publication were produced by PT. Samuel Aset Manajemen ('SAM'). This publication is intended for information purposes only and does not constitute an offer, solicitation or an invitation by, or on behalf of, SAM, its subsidiaries, its employees, directors, shareholders and or affiliates to buy or sell any securities or related financial instruments or to participate in any particular trading strategy in any jurisdiction. Opinions and comments of the authors reflect their current views, but not necessarily of other SAM entities or any other third party. SAM and or its affiliates Mei have issued, and Mei in future issue, other publications that are inconsistent with, and reach different conclusions from, the information presented in this publication.

This report Mei contain forward looking statements. Such forward looking statements are based on assumptions made and information currently available to us and are subject to certain risks and uncertainties that could cause the actual results to differ materially from those expressed in any forward-looking statements. PT SAM expressly disclaims any obligation to update or revise any such forward looking statements to reflect new information, events, or circumstances after the date of this publication.

Mutual funds and securities investments are subject to market risks and there is no guarantee or assurance that the objectives of the investments will be achieved. As with any investment in securities, the Net Asset Value ('NAV's) of the mutual funds can go up or down subject to market forces and conditions affecting the local and global capital markets. Past performance is not indicative of future performance.

Although the information and data herein are obtained from sources believed to be reliable, no representation is made that the information is accurate or complete. In particular, the information provided in the publication Mei not cover all material information on the financial instruments or issuers of such instruments. SAM and or its affiliates, employees, directors, shareholders, and selling agents does not accept any liability for any loss arising from the use of this publication. Please refer to the Mutual Funds' respective prospectus prior to investing.

Contact SAM

PT Samuel Aset Manajemen

Menara Imperium GF
Jl. HR Rasuna Said Kav.1
Jakarta Indonesia 12980

Telephone:

Customer Service

+62-21 2854 8800 (Hotline/Whatsapp)

Marketing

+62-877-7757-8800 (Whatsapp)

+62-21 2854 8824

+62-21 2854 8825

+62-21 2854 8826

Fax: +62-21 8370 3278

Email: marketing@sam.co.id

Sosial Media



ReksadanaSAM



Reksadana.SAM



ReksadanaSAM



ReksadanaSAM



ReksadanaSAM



Samuel Aset Manajemen

Website

www.sam.co.id

www.reksadanasam.co.id